

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, gambar bagan dan foto.³⁸ Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) berupa suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa tulisan atau ungkapan diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian.³⁹ Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang mengungkapkan suatu sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan benar, dibentuk kata – kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang ilmiah.

Dengan demikian penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskriptif tersebut hasil dari pengumpulan data yang sohih yang dipersyaratkan kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen dan melakukan triangulasi.⁴⁰

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h 6.

³⁹ Imam Suprayoga, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003) h163.

⁴⁰ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h 25.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau setting sosial dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka – angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.⁴¹

Jadi yang dimaksud metode penelitian disini adalah sebuah cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mencari dan memecahkan masalah yang akan diteliti sehingga mencapai tujuan penelitian. Untuk memperoleh gambaran dilapangan terkait pemahaman guru tentang pembelajaran literasi numerasi anak usia dini di RA Al Falah Mojoagung, maka peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan peneliti, sebab peneliti yang menentukan keseluruhan scenario penelitian. Pengamatan penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang membutuhkan waktu cukup lama antara peneliti dengan objek penelitian. Selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan catatan tersebut berlaku tanpa gangguan. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran seorang peneliti mutlak diperlukan karena seorang peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus mencari data.

⁴¹ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2014) h 28.

Sebagai salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri.⁴²

Status kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah diketahui oleh subjek atau informan dan peneliti melakukan penelitian di lokasi yang hendak diteliti. Dengan demikian, peneliti berperan penuh ketika di lapangan. Menggali data dengan melakukan pengamatan secara teliti dan mewawancarai target subjek atau informan yang akan dijadikan sumber informasi yang nantinya akan dijadikan sebagai kesimpulan data yang didapat dari sebuah penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Al Falah Mojoagung yang terletak di lingkungan pedesaan dan dekat dengan lingkungan pendidikan.

Alamat RA Al Falah Mojoagung

Dusun : Mojoagung

Desa/Kelurahan : Mojoagung

Kecamatan : Prambon

Kabupaten : Nganjuk

Provinsi : Jawa Timur

No Telp : 085859350409

Kode Pos : 64484

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Raneka Cipta, 2002) h. 117.

Alasan memilih lokasi penelitian ini yakni karena sekolah ini belum pernah digunakan sebagai tempat penelitian tentang pemahaman guru mengenai pembelajaran literasi numerasi anak usia dini. Dengan demikian peneliti ingin melakukan penelitian tersebut di RA Al Falah Mojoagung.

D. Sumber Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif terbagi menjadi dua, yakni data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).⁴³

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁴⁴ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari RA Al Falah Mojoagung. Pemilihan sumber data primer ditujukan kepada empat orang guru kelas A dan dua orang guru kelas B di RA Al Falah Mojoagung.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, namun lewat orang lain.⁴⁵ Data sekunder

⁴³ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung Remaja rodakarya, 1992) h. 157

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 376

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 376

bisa didapatkan melalui dokumen – dokumen sekolah, arsip, internet, jurnal atau sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Setiap pada penelitian tersebut pasti dapat ditemui dengan apa yang dinamakan teknik pengumpulan data, karena teknik tersebut adalah suatu cara untuk sampai pada hasil penelitian data yang dikumpulkan sebanyak mungkin, yang kemudian jika sudah dikumpulkan akan diteliti kembali validitasnya agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena – fenomena yang diselidiki.⁴⁶ Teknik ini digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk melihat secara langsung penyampaian guru terhadap pembelajaran literasi numerasi anak di dalam kelas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salahsatu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan. Wawancara pada penelitian ini bebas terpimpin, artinya pewawancara tanya jawab langsung kepada informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah terkonsep dan telah

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1973):159.

dibuat sebelumnya.⁴⁷ Informan dalam penelitian ini yaitu semua guru di RA Al Falah Mojoagung.

3. Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengumpulkan serta melakukan analisis dokumen, meliputi dokumen bergambar, elektronik atau tertulis⁴⁸ metode ini merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil data dari sumber data berupa dokumen (bukan manusia). Sumber ini konsisten serta akurat untuk dijadikan sumber keadaan yang sebenarnya terjadi serta mempunyai kelebihan dapat dianalisis secara berulang. Akurinto menyatakan metode dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data seperti agenda, legger, foto, majalah, buku, transkrip dan catatannya (1999:274).

F. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan membuat susunan data dengan sistematis berdasarkan perolehan data dari dokumentasi, observasi dan wawancara dengan cara mengkategorikan data dalam kelompok – kelompok, membaginya menjadi pola, menarik kesimpulan agar memudahkan untuk dimengerti diri sendiri dan juga orang lain.⁴⁹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Teknik penelitian yang digunakan yakni teknik analisis model

⁴⁷ Syamsul Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling: 2*.

⁴⁸ Cek Nana 2020

⁴⁹ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2014), hlm 199

stake yaitu dengan membuat perbandingan dari apa yang sudah diharapkan terjadi dengan apa yang terjadi di lapangan yakni membuat perbandingan diantara standar yang telah digunakan sebelumnya dengan hasil yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian.

Analisis data merupakan usaha yang bertujuan menguraikan dan menjelaskan fokus kajian penelitian menjadi susunan bagian – bagian tertentu, sehingga makna yang terkandung dapat jelas dan mudah difahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan saat pengumpulan data dan sesudah data dikumpulkan (Satori dan Komariyah 2014). Menurut Miles dan Huberman dalam (Majid 2017) penganalisisan data dalam penelitian kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan, yaitu Kondensasi Data (*data Condensation*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing / Verifications*).

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Menurut (Majid 2017) kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan / atau transformasi data dari transkrip wawancara, catatan tertulis mengenai data lapangan, materi – materi empiris serta dokumen – dokumen yang lain.

Dilihat dari pemaparan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan suatu kegiatan analisis data yang merujuk pada proses penelitian yang membuat data menjadi lebih kuat dengan adanya proses menyederhanakan,

mengabstrakkan dan mengubah data lengkap dari catatan hasil penelitian serta wawancara yang dilakukan penulis.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut (Majid 2017) Penyajian Data merupakan proses pengorganisasian dan penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi yang dapat membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu seperti analisa yang lebih mendalam. Sedangkan menurut (Samsu 2017) penyajian data adalah satu usaha untuk merangkai informasi yang telah didapatkan dengan menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan.

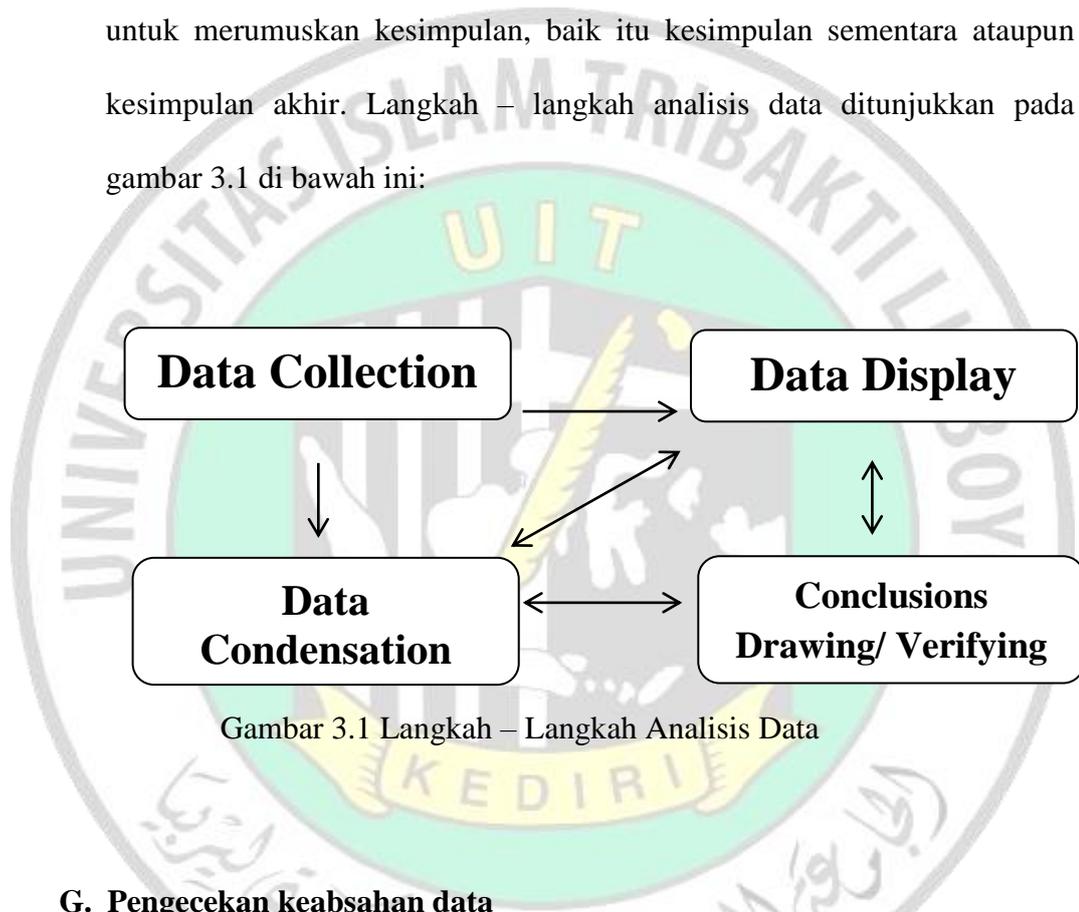
Ditinjau dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian data adalah suatu usaha dalam merangkai kata – kata atau informasi yang telah didapatkan pada saat penelitian yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam membuat kesimpulan. Penyajian data ini mampu menjadikan peneliti dalam memahami kejadian di lapangan akan lebih mudah dan dapat digunakan untuk membuat perencanaan kegiatan berikutnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing / Verifications*)

Langkah ketiga adalah proses menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilaksanakan dalam proses berlangsungnya penelitian. Kesimpulan awal yang diajukan bersifat sementara, bahkan bisa berubah

sewaktu – waktu jika telah menemukan bukti pendukung sangat kuat, yang akan mendukung tahapan pengumpulan data selanjutnya lebih konkrit.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dari suatu penelitian untuk merumuskan kesimpulan, baik itu kesimpulan sementara ataupun kesimpulan akhir. Langkah – langkah analisis data ditunjukkan pada gambar 3.1 di bawah ini:



Gambar 3.1 Langkah – Langkah Analisis Data

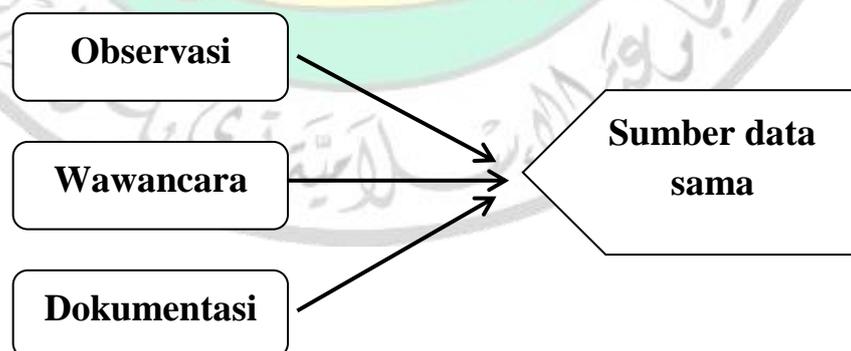
G. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data. Menurut (Sugiyono 2019) terdapat dua jenis teknik triangulasi data, yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dari

sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber berarti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda – beda dengan menggunakan teknik yang sama. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengecekan keabsahan data merupakan suatu proses validitas dan reliabilitas data untuk memperoleh kepercayaan data.

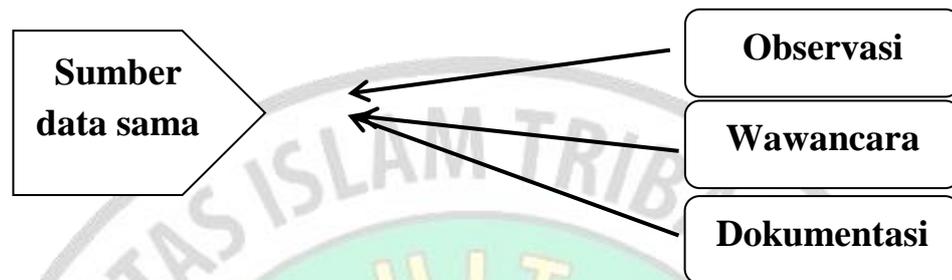
Untuk melakukan keabsahan data terdapat beberapa cara, salah satunya yaitu triangulasi. Terdapat dua jenis triangulasi, yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk melakukan keabsahan data.

Triangulasi teknik merupakan pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan sumber data yang sama. Disini peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi sumber yakni proses pengumpulan data dari sumber yang berbeda – beda dengan menggunakan teknik yang sama. Hal ini dapat dijelaskan melalui gambar sebagai berikut:



Gambar 3.3 Triangulasi Sumber

Dalam triangulasi teknik dan triangulasi sumber ini peneliti akan meneliti kembali kevalidan data dengan melakukan perbandingan mengenai informasi yang didapat dari informan. Apabila terdapat perbedaan, maka perbedaan – perbedaan tersebut harus diteliti hingga ditemukan sumber dan materi mana yang berbeda. Langkah selanjutnya melakukan konfirmasi kepada informan dan sumber yang lainnya supaya memperoleh data dengan sumber yang paling benar.

Berikut rancangan triangulasi yang dibuat peneliti berdasarkan alur triangulasi yang telah dipaparkan sebelumnya tercantum dalam table 3.1 sebagai berikut:

No.	Aspek yang Diteliti	Informan
1	Pembelajaran literasi numerasi anak usia dini beserta indikatornya	Semua Guru
2	Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemahaman guru tentang literasi numerasi anak usia dini di RA Al Falah Mojoagung	Semua guru

H. Tahap – Tahap Penelitian

Adapun tahap – tahap penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis mempersiapkan keperluan – keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian mulai dari pengajuan judul, menyusun proposal, pengajuan izin ke lembaga, dan penyusunan instrumen penelitian.

2. Tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan selama penelitian untuk mengumpulkan data – data yang dibutuhkan untuk penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian yakni peneliti menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data di lapangan. Sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti bisa terwujud.

